

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan cara terjun ke lapangan untuk memahami peristiwa tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian serta mengumpulkan sejumlah data sehingga memperoleh data yang diperlukan mengenai guru BK dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang memperoleh data deskriptif yang bersifat menggambarkan suatu hal menurut peristiwa yang terjadi dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>1</sup> Pada pendekatan kualitatif ini menggambarkan fakta secara factual dan cermat menurut keadaan yang terjadi kemudian data yang diperoleh disusun menjadi sebuah uraian yang akan menunjukkan bagaimana guru BK menerapkan teknik SRL dalam meningkatkan semangat belajar pada tiga siswa kelas X jurusan TJKT di SMK Negeri 5 Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), Cet ke-2, hal. 36.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di SMKN 5 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Mayjen Sutoyo S No. 330, Pelabuhan, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kabupaten Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Estimasi yang dilakukan oleh penulis untuk pengumpulan data diulai pada tanggal 20 oktober sampai dengan 20 februari dengan jadwal yang tidak bisa ditentukan.

SMKN 5 Banjarmasin menjadi tempat untuk melakukan studi penelitian karena sekolah tersebut memiliki akreditasi yang unggul, saran-prasarana yang cukup memadai serta memiliki guru BK yang sesuai dengan lulusan BK, sehingga sangat relavan dan memiliki kolerasi terhadap judul penelitian ini. SMKN 5 Banjarmasin berada di koordinat Garis lintang: -3.3209 dan Garis bujur: 114.5716.

## **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan yang berpartisipasi langsung dalam penelitian ini yaitu satu guru BK dan tiga siswa kelas X jurusan TJKT di SMKN 5 Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah dimana penulis memperoleh informasi sebanyak-banyaknya berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>2</sup>

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data tentang mengenai bagaimana guru BK menerapkan teknik SRL dalam meningkatkan semangat belajar siswa di SMKN 5 Banjarmasin dengan menggunakan teknik SRL.

#### **b. Data Sekunder**

Data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, yaitu berupa profil sekolah, visi dan misi.

### **2. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden, yaitu satu orang guru BK dan tiga siswa di SMK Negeri 5 Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah, wali kelas, dan staf tata usaha di SMK Negeri 5 Banjarmasin.
- c. Dokumentasi SMK Negeri 5 Banjarmasin yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 90.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pertemuan langsung antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>3</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru BK dan siswa dalam pengumpulan data yang dibutuhkan mengenai bagaimana penerapan teknik SRL dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas X jurusan teknik TJKT yang dilakukan oleh guru BK di SMK Negeri 5 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara guru BK di SMK Negeri 5 Banjarmasin menggunakan jangka panjang dan jangka pendek untuk melihat semangat belajar siswa meningkat. Penilaian itu dilihat dalam waktu satu minggu setelah dilakukan layanan dan satu bulan atau lebih untuk jangka panjang.

### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek yang diteliti. Dalam observasi, peneliti hanya mendangatangi lokasi penelitian, mengadakan observasi hendaknya dilakukan sesuai dengan kenyataan, menggabarkannya secara tepat dan cermat terhadap apa yang diamati, mencatatnya dan mengelola dengan baik.<sup>4</sup> Peneliti melakukan

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 231.

<sup>4</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 158.

pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data terhadap objek penelitian. Mengenai segala hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa dokumen foto, tulisan dan karya.<sup>5</sup> Pengumpulan data seperti ini bertujuan untuk mengetahui penerapan teknik SRL diberikan oleh guru BK untuk meningkatkan semangat belajar siswa kelas X jurusan TJKT.

Untuk lebih jelasnya mengenai Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data dapat dilihat dari tabel matriks sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Matriks Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

<b>NO</b>	<b>DATA</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b>
1.	Data Primer Data tentang mengenai bagaimana guru BK menerapkan teknik SRL dalam meningkatkan semangat belajar siswa di SMKN 5	Guru BK di SMK Negeri 5 Banjarmasin dan 3 Siswa kelas X jurusan TJKT di SMK Negeri 5 Banjarmasin	Wawancara dan Dokumentasi
2	Data Sekunder Data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, yaitu berupa profil sekolah, visi dan misi.	Staf Tata Usaha SMK Negeri 5 Banjarmasin	Wawancara, Observasi dan Dekumentasi

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Bima Aksara, 2006), hal. 158.

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrument utamanya yaitu penelitian sendiri, selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan menjadi instrument sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focused and selection, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu:

### 1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara adalah pedoman peneliti untuk mewawancarai subjek penelitian dalam menggali data. Pedoman ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada guru BK dan siswa sebagai subjek dalam penelitian ini. wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dilaksanakan diluar jam pelajaran agar tidak menaganggu kegiatan pembelajaran.

### 2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi adalah pedoman peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini merupakan situasi dan kondisi di SMKN 5 Banjarmasin.

### 3. Instrumen Dokumentasi

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2013), hal. 223.

Instrumen dokumentasi adalah metode untuk menggali data yang berupa catatan yang berkaitan dengan penelitian serta mengambil beberapa gambar pendukung.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisi data kualitatif adalah proses pencarian data serta menyusunnya secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan observasi agar dapat dipahami oleh orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif di SMK Negeri 5 Banjarmasin dimulai sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada di lapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan di lapangan. Dalam pengelolaan data ada beberapa teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:<sup>7</sup>

1. Redukasi data, yaitu proses analisis dalam memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta menginformasikan data yang menucul dari lapangan.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk urian dan narasi agar mudah dibaca.
3. Verifikasi data, yaitu penulis menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari lapangan yang masih bersifat sementara dan akan berkembang apabila berada di lapangan bagi peneliti kualitatif.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode .....*, hal. 338.

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan, kecocokan dan validitas data diperlukan teknik pengecekan data yang akurat untuk digunakan. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terdapat data hasil penelitian adalah valid, reliable, dan obyektif. Untuk uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat 4 kriteria yang harus dilakukan yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check.

### 2. Pengujian Transferability

Dalam pengujian ini orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

### 3. Pengujian Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, jika suatu proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.

### 4. Pengujian Komfirmability

Pengujian ini bisa disebut dengan uji obyektifitas penelitian, pada pengujian ini menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil

penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar komfrimability.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode .....*, hal. 368-378.